



JURNAL BASICEDU

Volume 7 Nomor 3 Tahun 2023 Halaman 1716 - 1723

Research & Learning in Elementary Education

<https://jbasic.org/index.php/basicedu>



Keefektifan Model *Project Based Learning* untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa pada Pelajaran IPS Sekolah Dasar

Hermin Nurhayati^{1✉}, Langlang Handayani², Nuni Widiarti³

Universitas Negeri Semarang, Indonesia^{1,2}

E-mail: hminnurhayati@students.unnes.ac.id¹, langlanghandayani@mail.unnes.ac.id²,
nuni_kimia@mail.unnes.ac.id³

Abstrak

Pembelajaran IPS bagi beberapa siswa sekolah dasar cenderung menjenuhkan dan menjadikan siswa pasif dalam proses belajar. Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai bahan kajian terhadap keefektifan model PjBL untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa pada pelajaran IPS. Metode penelitian ini adalah penelitian *literatur review* yang berisi uraian tentang teori, temuan, dan bahan penelitian lain yang diperoleh dari bahan acuan untuk dijadikan landasan literatur. Data dikumpulkan melalui penelusuran jurnal elektronik, Google Scholar dengan kata kunci “PjBL”, “hasil belajar IPS”, “konsep IPS”, dan “keaktifan siswa”. Hasil pencarian diperoleh 43 artikel relevan baik dalam negeri dan luar negeri. Hasil penelitian yang didapatkan bahwa kajian berupa penerapan PjBL di tingkat sekolah dasar terbukti efektif untuk meningkatkan keaktifan siswa pada mata pelajaran IPS dengan saran yaitu (1) mengkolaborasikan model PjBL dengan model pembelajaran inovatif lainnya, seperti *Contextual Learning* (CTL) dan *Problem Based Learning* (PBL); (2) mengintegrasikan model PjBL dengan instrumen Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD); (3) mengintegrasikan model PjBL dengan berbagai media ajar inovatif dalam bentuk media visual, dan audio visual. Kesimpulannya bahwa model pembelajaran berbasis *Project Based Learning* (PjBL) jika diterapkan pada pembelajaran IPS khususnya di sekolah dasar terbukti efektif mampu meningkatkan keaktifan belajar siswa.

Kata Kunci: PjBL, keaktifan, hasil belajar

Abstract

Social studies for some elementary school students tend to saturate and make students passive in the learning process. This study aims to study the effectiveness of the PjBL to increase students' active learning in social studies. This research method is a literature review that contains a description of the theory, findings, and other research materials obtained from reference materials to serve as a basis for literature. Data was collected through searches of electronic journals, Google Scholar with the keywords "PjBL", "social studies learning outcomes", "social studies concept", and "student activity". The results obtained 43 relevant articles both domestically and abroad. The research results that the study in the form of implementing PjBL at the elementary school level proved effective in increasing student activity in social studies subjects with suggestions: (1) collaborating the PjBL with other innovative learning models, such as Contextual Learning (CTL) and Problem-Based Learning (PBL); (2) integrating the PjBL with the Student Worksheet instrument; (3) integrating the PjBL with innovative media in the form of visual and audio-visual. The conclusion is PjBL when applied to social studies learning, especially in elementary schools, it has proven to be effective in increasing student learning activity.

Keywords: PjBL, activeness, learning outcomes

Copyright (c) 2023 Hermin Nurhayati, Langlang Handayani, Nuni Widiarti

✉ Corresponding author :

Email : hminnurhayati@students.unnes.ac.id

DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i3.5384>

ISSN 2580-3735 (Media Cetak)

ISSN 2580-1147 (Media Online)

Jurnal Basicedu Vol 7 No 3 Tahun 2023
p-ISSN 2580-3735 e-ISSN 2580-1147

PENDAHULUAN

Bagi sebagian siswa di tingkat sekolah dasar, Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan salah satu muatan pembelajaran yang cenderung bersifat hafalan. Oleh karena itu ketertarikan siswa terhadap mata pelajaran ini relatif rendah. IPS adalah salah satu mata pelajaran SD yang mendalami atau mengkaji konsep, gejala, dan fakta sosial di masyarakat. Menurut Maryani (Pebri Wulan Dari, Hermansyah, 2021) mengidentifikasi beberapa kekurangan dalam pembelajaran IPS, antara lain: (1) anggapan bahwa IPS adalah mata pelajaran “kelas dua” yang tidak menuntut kemampuan tinggi dan cenderung santai dalam pembelajaran; (2) ilmu sosial sering dianggap sebagai jurusan yang sulit menjamin masa depan dan sulit mendapatkan pekerjaan yang bergengsi di masyarakat; dan (3) IPS merupakan pelajaran yang menekankan pada hafalan materi. Mengurangi kurangnya minat dan motivasi siswa terhadap pelajaran sosial adalah salah satu manfaat terpenting dari penggunaan pembelajaran berbasis proyek. Pendekatan pendidikan yang lebih banyak menggunakan ceramah atau buku teks yang menitikberatkan pada pendekatan tradisional tidak serta merta memenuhi kebutuhan akademik dan motivasi siswa (Ilhan, 2014).

Sebagai seorang pendidik maka kewajiban seorang guru untuk melakukan penyelesaian terhadap rendahnya keaktifan belajar siswa pada suatu mata pelajaran. Salah satu upaya guru diantaranya melakukan inovasi dalam proses belajar. Penggunaan suatu model pembelajaran merupakan salah satu jalan keluar yang dapat dilakukan oleh guru untuk menjembatani persoalan diatas. Namun tentu saja kunci utama dari keberhasilan proses belajar ada pada diri guru tersebut. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru yaitu pembelajaran berbasis proyek (*Project Based Learning*). Seperti yang diutarakan Suhana (Sudrajat & Budiarti, 2020) model pembelajaran ini merupakan model pembelajaran inovatif yang melibatkan kerja proyek dimana peserta didik bekerja secara mandiri dalam mengkonstruksi pembelajarannya dan mengkulminasikannya dalam produk nyata. Pendekatan Pembelajaran Berbasis Proyek telah menjadi pendekatan pendidikan yang semakin melekat informasi karena keunggulan pendidikan yang berpusat pada siswa dalam beberapa tahun terakhir (Tasci, 2015).

Pada artikel lain diutarakan, menurut Surya (Pebri Wulan Dari, Hermansyah, 2021) model *Project Based Learning* ialah model pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, dimana kegiatan belajar mengajarnya berbasis proyek. Senada dengan kajian pada artikel lain tujuan pembelajaran PjBL adalah untuk melatih peserta didik agar: a) Bertanggung jawab atas apa yang menjadi tanggung jawabnya; b) menilai rencana kerja dan bekerja sesuai rencana dan bekerja sesuai rencana yang telah dibuat; c) berkompetensi secara sehat; d) menerapkan atau mencari ilmu yang telah dipelajari (Wahyuni & Fitriana, 2021).

Karena masih diperlukan rujukan dalam penerapan model *Project Based Learning* pada pembelajaran IPS di sekolah dasar maka peneliti berminat untuk melakukan kajian artikel lebih dalam untuk mengetahui keefektifan model PjBL ini. Penelitian ini bertujuan sebagai bahan kajian terhadap keefektifan model PjBL untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa pada pelajaran IPS di tingkat sekolah dasar.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian *literature review* yang berisi uraian tentang teori, temuan, dan bahan penelitian lain yang diperoleh dari bahan acuan untuk dijadikan landasan literature. Secara teknis, *literature review* dilakukan untuk: a) Membentuk sebuah kerangka teoretis untuk topik penelitian; b) Menjelaskan definisi, kata kunci, dan *terminology*; c) Menentukan studi, model, studi kasus yang mendukung topik; d) Menentukan lingkup penelitian; e) Menunjukkan bahwa penulis memahami area penelitian dan mengetahui isu-isu utama penelitian. McCombes (Bungin, 2020) menjelaskan beberapa langkah literature review sebagai berikut: (1) Cari literatur yang relevan; (2) Evaluasi dan pilih sumber; (3) Identifikasi tema, debat, dan kesenjangan; (4) Buat garis besar struktur ulasan literatur; (5) Tulis ulasan literatur. Pengumpulan data berupa artikel dan jurnal elektronik dilakukan dengan bantuan Google Scholar. Hasil pencarian diperoleh sebanyak 43

artikel baik luar negeri maupun dalam negeri yang relevan dengan kata kunci “PjBL”, “hasil belajar IPS”, “konsep IPS”, dan “keaktifan siswa”.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini dibatasi dalam empat pembahasan berdasarkan kumpulan artikel yang telah dikaji, yaitu (1) karakteristik model pembelajaran PjBL; (2) tinjauan efektivitas PjBL; (3) Keaktifan belajar siswa dengan PjBL pada mata pelajaran IPS SD; dan (4) Pembelajaran PjBL di SD.

Karakteristik Model PjBL

Model PjBL telah diteliti oleh beberapa peneliti sebelumnya. Berdasarkan hasil telaah terkait karakteristik model PjBL, telah dikemukakan bahwa salah satu karakteristik dari PjBL ini merupakan pembelajaran berbasis proyek. Beberapa artikel mengutarakan karakteristik PjBL menurut beberapa ahli; kebebasan dan tantangan yang dialami siswa sebagai hasil dari pemecahan masalah yang muncul dalam merancang dan membangun proyek mereka menghasilkan tingkat keterlibatan siswa yang tinggi karena tantangan kognitif serta dimensi afektif, etis dan estetika yang kuat yang merupakan bagian dari proyek yang dirancang dengan baik (Wrigley, 2015). Menurut Thomas (Kokotsaki et al., 2016) mengidentifikasi lima karakteristik penting dari proyek: (1) Sentralitas, (2) Pertanyaan pendorong, (3) Investigasi konstruktif, (4) Otonomi dan (5) Realisme, dengan pentingnya kolaborasi siswa, refleksi, penyusunan ulang dan presentasi ditekankan dalam publikasi lain. Selain itu masih pada artikel yang sama (Kokotsaki et al., 2016) disampaikan keunikan PjBL adalah konstruksi produk akhir, sebuah 'artefak beton' yang mewakili pemahaman baru siswa, pengetahuan dan sikap mengenai masalah yang sedang diselidiki sering disajikan menggunakan video, foto, sketsa, laporan, model, dan artefak koleksi lainnya. Karakteristik model PjBL pun dapat terlihat jelas pada langkah-langkah dalam model pembelajaran. Telah dijelaskan langkah model PjBL mencakup enam tahap, yaitu (1) dimulai dengan pertanyaan, (2) perencanaan, (3) monitoring perkembangan belajar siswa, (4) mendiskusikan hasil belajar siswa, (5) penilaian, (6) evaluasi belajar (Ade Wiranto & Sukardi, 2021).

Karakteristik model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) adalah (a) Peserta didik membuat keputusan tentang kerangka kerja; (b) Adanya permasalahan yang diajukan kepada peserta didik; (c) Peserta didik mendesain proses untuk menentukan solusi; (d) Peserta didik berkolaboratif untuk mengakses dan mengelola informasi; (e) Proses evaluasi dilakukan secara kontinu; (f) Peserta didik secara berkala melakukan refleksi; (g) Produk akhir dievaluasi secara kualitatif; (h) Situasi pembelajaran yang penuh toleran terhadap kesalahan dan perubahan; (i) Guru sebagai fasilitator, pelatih, penasehat dan perantara (Wahyuni & Fitriana, 2021). Sedangkan karakteristik langkah-langkah Model PjBL menurut Kemdikbud, yaitu: (1) Penentuan pertanyaan mendasar (*start with essential question*); (2) Menyusun perencanaan proyek (*design project*); (3) Menyusun jadwal (*create schedule*); (4) memantau siswa dan kemajuan proyek (*monitoring the student and progress of project*); (5) Penilaian hasil (*assess the outcome*); (6) Evaluasi Pengalaman (*evaluation the experience*) (Prasetyo, 2019).

Pada pembelajaran PjBL dari pandangan pendidik terdapat tiga tradisi yang terlihat, pertama terdapat pendekatan kolaborasi, refleksi, dan membuat koneksi dengan lingkungan di luar kelas, kedua biasanya pendidik terpengaruh dengan pembelajaran berbasis masalah, ketiga dalam penelitian kognisi muncul motivasi, keahlian (Bradley-levine, 2022).

Tinjauan Efektivitas PjBL

Sebagian besar penelitian yang ditinjau pada pembelajaran di sekolah, telah menunjukkan efektivitas proses pembelajaran dengan Model PjBL. Model PjBL khususnya mata pelajaran IPS dapat meningkatkan hasil belajar siswa, karena model pembelajaran ini dapat menarik siswa untuk berpikir lebih kritis dan dapat membuat keterampilan berupa media pembelajaran serta membuat siswa menjadi antusias, kreatif dan tidak monoton (Wiranto, Selegi, & Sukardi, 2021). Studi kuasi-eksperimental lain yang dilakukan di Amerika Serikat oleh

Hsu,dkk (Kokotsaki et al., 2016) mengeksplorasi pengembangan keterampilan argumentasi dan konstruksi pengetahuan sains siswa kelas tujuh (setara dengan Kelas 8 di Inggris) dalam grafik lingkungan PBL berbantuan komputer yang berorientasi. Pada jenjang sekolah menengah pembelajaran berbasis proyek dapat semakin efektif jika pemanfaatannya dikolaborasikan dengan teknologi komunikasi yang ada.

Model pembelajaran berbasis proyek terbukti efektif bagi siswa karena mereka merasa tertarik pada apa yang mereka pelajari dan menunjukkan prestasi akademik yang lebih tinggi dan lebih mungkin mengingat materi tersebut dalam jangka panjang (Sucipto, 2017). Thomas mencatat bahwa PjBL secara efektif dapat meningkatkan penguasaan konten karena diatur di sekitar kolaborasi, keaslian, dan inkuiri yang didorong oleh siswa. Selain itu, pengajaran yang memanfaatkan PjBL telah merancang dan mengimplementasikan proyek yang menantang, otentik, dan berpusat pada siswa untuk meningkatkan keterlibatan siswa (Bradley-levine, 2022). Pada penelitian lain menunjukkan bahwa penggunaan pembelajaran berbasis proyek efektif dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Model pembelajaran berbasis proyek selain bermanfaat dari segi hasil belajar juga dapat membuat siswa lebih giat belajar karena menuntut siswa untuk bekerja secara aktif dan kolaboratif dalam kelompok untuk menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh guru (Pebri Wulan Dari, Hermansyah, 2021).

Menurut Chen & Yang's (Guo et al., 2020) review, efek PjBL dan pengajaran langsung guru terhadap prestasi akademik siswa di pendidikan dasar, menengah, dan tinggi dibandingkan. PjBL dalam penelitian ini menunjukkan suatu proses pembelajaran dimana siswa terlibat dalam mengerjakan proyek-proyek otentik dan pengembangan produk terbukti memiliki dampak positif terhadap prestasi akademik siswa.

Keaktifan Belajar Siswa dengan PjBL pada Mata Pelajaran IPS

Meneliti keaktifan belajar siswa di kelas dengan penerapan PjBL pada mata pelajaran IPS dari tingkatan sekolah dasar sampai menengah, ditemukan beberapa hal, bahwa model PjBL dapat membuat siswa menjadi aktif, yaitu (a) siswa menjadi aktif dalam belajar, (b) membuat siswa menjadi kreatif dalam berpikir, (c) terjalannya kerjasama yang efektif antar siswa. (Wiranto, Selegi, & Sukardi, 2021). Pada pembelajaran IPS melalui model *Project Based Learning* yang dilakukan terbukti terjadi peningkatan aktivitas siswa saat mengikuti pembelajaran, siswa sudah berani bertanya, mendengarkan penjelasan dari guru maupun saat penggalian informasi dengan narasumber, mencatat hal-hal yang dirasa perlu, saling berdiskusi antar anggota kelompok untuk menyelesaikan tugas proyek, berkolaborasi dalam membuat laporan proyek, menyajikan hasil proyek secara berkelompok, serta dapat mengemukakan fakta yang didapat di lapangan untuk selanjutnya bisa menarik kesimpulan (Sucipto, 2017). Sedangkan penggunaan lembar kerja peserta didik (LKPD) berbasis *project based learning* dapat menjadi bahan ajar yang dapat menciptakan suasana pembelajaran yang membuat siswa menjadi aktif, kreatif, dan inovatif (Krismona Arsana & Sujana, 2021).

Hasil penelitian lain menunjukkan bahwa dari penerapan model *Project Based Learning* telah mampu meningkatkan kreativitas siswa pada materi Akuntansi di tingkat SMA. Dalam penerapannya siswa dituntut untuk mengerjakan sebuah proyek dengan berkelompok dan bekerjasama untuk menyelesaikan dan menghasilkan sebuah produk, siswa dapat mengembangkan kreativitasnya, seperti lebih aktif dalam bertanya, menjawab pertanyaan, memecahkan masalah dan mengambil keputusan (Arief & Mukhayyaroh, 2018). Pada penelitian selanjutnya model pembelajaran *Project Based Learning* terbukti efektif terhadap hasil belajar kelas IV pada mata pelajaran IPS terhadap tiga sekolah dasar. Dampak positif penggunaan model *project based learning* yaitu membuat siswa menjadi lebih aktif dalam pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar siswa (Pebri Wulan Dari, Hermansyah, 2021).

Beberapa penelitian lain melaporkan keaktifan siswa yang muncul selama proses pembelajaran pada materi pelajaran IPS baik pada tingkat sekolah dasar dan menengah (Contoh İlhan, 2014; Sudrajat & Budiarti, 2020; Pratiwi dkk., 2018; Anggraini & Wulandari, 2020; Handhika dkk., 2021; Komalasari dkk., 2022; Muznah dkk., 2020; Nawangsari dkk., 2022; Yulianto dkk., 2017). Pada penelitian lain dijelaskan bahwa siswa merasa senang dan antusias dengan proyek karena mereka diberi kesempatan untuk membuat pilihan, menyusun

program, berkorelasi dengan kehidupan mereka sendiri, mengembangkan rasa dominasi dan rasa memiliki komunitas kelas (Ciftci, 2015).

Pembelajaran PjBL di SD

Pembelajaran Model PjBL telah diterapkan oleh beberapa peneliti di tingkat Sekolah Dasar dan terlihat hasil yang dapat menjadi rujukan literatur untuk pelaksanaan di jenjang SD. Penerapan model Project Based (PjBL) dapat meningkatkan hasil belajar yang signifikan pada aspek pengetahuan, aspek afektif baik sikap spiritual dan sikap sosial, dan aspek psikomotor (Sudrajat & Budiarti, 2020). Karaçalli dan Korur (Kokotsaki et al., 2016) melakukan studi kuasi-eksperimental di Turki dengan siswa sains kelas empat (setara dengan Tahun 5 di Inggris) dan menemukan efek yang signifikan secara statistik dalam hal pencapaian akademik dan retensi pengetahuan pada siswa.

Pada masa Covid-19 pembelajaran berbasis PjBL juga telah banyak diimplementasikan pada pendidikan sekolah dasar sebagai alternatif pembelajaran daring. Beberapa studi yang menjelaskan bagaimana penerapan PjBL saat pandemi dapat dibaca dari jurnal berikut (Ardhyantama dkk., 2020; Prastyaningtyas & Wulansari, 2021).

Beberapa studi menyelidiki pemanfaatan LKPD berbasis *project based learning* di sekolah dasar (contoh Sari, Lifda, Farida F, Hadiyanto, 2022; Khotimatuazzahara dkk., 2021; Putri & Astawan, 2022; Rahayu dkk., 2019; Sholihah & Purwanti, 2021; Elyasmad, Suparjan, Rio Pranata, Siti Halidjah, 2022; Fithriyah dkk., 2022; Hadijah dkk., 2021; Krismona Arsana, 2021; Murni & Yasin, 2021; Sari dkk., 2020; Wulandari dkk., 2022). Beberapa studi lain menyelidiki pembelajaran PjBL berbantuan media visual dan audio visual di sekolah dasar (Contoh Kusumaningrum, Ariesta Zhaida, Rofian, Wijayanti, 2020; Jayanti Kusuma, 2018; Darmayoga & Suparya, 2021; Firmansyah, 2019; Herawati dkk., 2022; Meilidar, 2022; Pradipta dkk., 2022; Pratiwi dkk., 2018; A. A. A. V. W. Putri, 2020; Winangun, 2021). Dapat disimpulkan bahwa penerapan model Project Based Learning pada tingkat sekolah dasar akan semakin efektif serta mampu meningkatkan keaktifan dan motivasi belajar siswa jika diaplikasikan dengan pemanfaatan LKPD, media visual dan media audio visual.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran berbasis *Project Based Learning* (PjBL) jika diterapkan pada pembelajaran IPS khususnya di sekolah dasar terbukti efektif mampu meningkatkan keaktifan belajar siswa. Keaktifan sikap belajar yang dimaksud yaitu melalui PjBL siswa dapat diberikan kesempatan untuk merencanakan proyek, melakukan penyelidikan, meningkatkan kemampuan kooperatif, dan berkorelasi dengan lingkungan belajarnya sendiri. Penerapan model PjBL dapat diimplementasikan oleh para guru yang mengajar di sekolah dasar berdasarkan penelitian dan sejumlah artikel yang telah dianalisis melalui empat pembahasan utama, yaitu (1) karakteristik model pembelajaran PjBL; (2) tinjauan efektivitas PjBL; (3) Keaktifan belajar siswa dengan PjBL pada mata pelajaran IPS SD; dan (4) Pembelajaran PjBL di SD. Agar implementasi PjBL dalam pelajaran IPS dapat lebih efektif dan memberikan hasil belajar yang signifikan terutama dalam hal meningkatkan keaktifan belajar siswa tingkat sekolah dasar, disarankan beberapa hal, yaitu: (1) mengkolaborasikan model PjBL dengan model pembelajaran inovatif lainnya, seperti *Contextual Learning* (CTL) dan *Problem Based Learning* (PBL); (2) mengintegrasikan model PjBL dengan instrument Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) baik berupa e-LKPD atau dalam bentuk cetak; (3) mengintegrasikan model PjBL dengan berbagai media ajar inovatif dalam bentuk media visual, dan media audio visual.

UCAPAN TERIMA KASIH

Akhirnya peneliti sampaikan terimakasih kepada dosen pembimbing Ibu Dr. Langlang Handayani, M. App. Sc., dan Dr. Nuni Widiarti, S.Pd., M. Si. atas arahnya sehingga artikel ini dapat diselesaikan dengan

1721 *Keefektifan Model Project Based Learning untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa pada Pelajaran IPS Sekolah Dasar – Hermin Nurhayati, Langlang Handayani, Nuni Widiarti*
DOI: <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i3.5384>

baik. Terimakasih kepada rekan sejawat dan kepala sekolah atas dukungan dan saran sehingga peneliti mendapatkan pencerahan selama mengkaji seluruh artikel.

DAFTAR PUSTAKA

- Ade Wiranto, S. F. S., & Sukardi. (2021). Efektivitas Model Creative Problem Solving Dan Project Based Learning Terhadap Hasil Belajar IPS. *Jurnal Swarnabhumi*, 6(1), 2548–5563.
- Anggraini, P. D., & Wulandari, S. S. (2020). Analisis Penggunaan Model Pembelajaran Project Based Learning Dalam Peningkatan Keaktifan Siswa. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 9(2), 292–299. <https://doi.org/10.26740/jpap.v9n2.p292-299>
- Ardhyantama, V., Apriyanti, C., & Erviana, L. (2020). Project-Based Learning as the Alternative for Distance Learning in Pandemic COVID-19. *Indonesian Journal of Primary Education*, 4(2), 141–151. <https://doi.org/10.17509/ijpe.v4i2.26979>
- Arief, S., & Mukhayyaroh, I. A. (2018). Penerapan project based learning untuk meningkatkan kreativitas, motivasi belajar dan hasil belajar. *Economic Education Analysis Journal*, 7(1), 1–14.
- Bradley-levine, J. (2022). Literature Review of Project-based Learning. *Journal of Educational Research and Policies*, 2000. [https://doi.org/10.53469/jerp.2022.04\(07\).23](https://doi.org/10.53469/jerp.2022.04(07).23)
- Bungin, B. (2020). *POST-QUALITATIVE SOCIAL RESEARCH METHODS Kuantitatif-Kualitatif-Mixed Methods* (Edisi Ketii). Kencana.
- Ciftci, S. (2015). The Effects of Using Project-Based Learning in Social Studies Education to Students' Attitudes towards Social Studies Courses. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 186, 1019–1024. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.04.205>
- Darmayoga, I. W., & Suparya, I. K. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) Berbantuan Media Visual untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD N 1 Penatih Tahun Pelajaran 2019 / 2020. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(1), 41–50.
- Elyasmad, Suparjan, Rio Pranata, Siti Halidjah, D. A. V. G. (2022). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Project Based Learning Kelas V SD Negeri 36 Pontianak Kota. *Fondatia Jurnal Pendidikan Dasar*, 6(4), 1012–1027.
- Firmansyah. (2019). Penerapan model pembelajaran PJBL -STEAM menggunakan media video camtasia untuk meningkatkan literasi pada pembelajaran bahasa Indonesia kelas V SDN 120 Berru, Soppeng. *Jurnal Didaktika Pendidikan Dasar*, 3 No 2(2), 499–518.
- Fithriyah, A., Agustin, N., Rudianto, R., Learning, P. B., & Cita-citaku, S. H. (2022). *Project Based Learning Siswa Kelas IV Pada Subtema Hebatnya Cita-Citaku SDN Ujung IX Surabaya*. 1(2), 66–75.
- Guo, P., Saab, N., Post, L. S., & Admiraal, W. (2020). A review of project-based learning in higher education: Student outcomes and measures. *International Journal of Educational Research*, 102(April), 101586. <https://doi.org/10.1016/j.ijer.2020.101586>
- Hadijah, Badarudin, & Aswasulasikin. (2021). Pengembangan Lembar Kegiatan Peserta Didik Berbasis Project Based Learning Di Sekolah Dasar. *Journal of Elementary School (JOES)*, 4(2), 127–135. <file:///C:/Users/yosiw/Downloads/2914-Article Text-31626-2-10-20220126.pdf>
- Handhika, D., Santoso, & Ismaya, E. A. (2021). Pengaruh Model Project Based Learning dan Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Educatio*, 7(4), 1544–1550. <https://doi.org/10.31949/educatio.v7i4.1449>
- Herawati, W., Wahyuni, S., Nurlatifah, M., & Fauziyah, M. U. (2022). *Penerapan Model Project Based Learning (PJBL) Berbantuan Multimedia Interaktif Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*. 1(2), 76–83.
- Ilhan, I. (2014). A study on the efficacy of project-based learning approach on Social Studies Education:

- 1722 *Keefektifan Model Project Based Learning untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa pada Pelajaran IPS Sekolah Dasar – Hermin Nurhayati, Langlang Handayani, Nuni Widiarti*
DOI: <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i3.5384>
- Conceptual achievement and academic motivation. *Educational Research and Reviews*, 9(15), 487–497.
<https://doi.org/10.5897/err2014.1777>
- Jayanti Kusuma, I. G. A. (2018). Penerapan Model Pjbl Berbantuan Media Audiovisual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas V Sd. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 1(1), 29–38.
<https://doi.org/10.23887/jippg.v1i1.14263>
- Khotimatuzzahara, K., Mulyadiprana, A., & Respati, R. (2021). Lembar Kerja Siswa Berbasis Project Based Learning sebagai Inovasi dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar. *PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 8(1), 12–21. <https://doi.org/10.17509/pedadidaktika.v8i1.32716>
- Kokotsaki, D., Menzies, V., & Wiggins, A. (2016). Project-based learning: A review of the literature. *Improving Schools*, 19(3), 267–277. <https://doi.org/10.1177/1365480216659733>
- Komalasari, I., Sumayana, Y., & Sutisna, R. H. (2022). Penerapan model project based learning untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar ips di kelas iv sdn cipunagara kecamatan wado kabupaten sumedang tahun pelajaran 2020/2021. *Sebelas April Elementary Education*, 1(2), 32–40.
- Krismona Arsana, I. W. O. (2021). *Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Project Based Learning dalam Muatan Materi IPS Kelas IV SD Negeri 4 Dalung*.
- Krismona Arsana, I. W. O., & Sujana, I. W. (2021). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (Lkpd) Berbasis Project Based Learning Dalam Muatan Materi IPS. *Jurnal Imiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 5(1), 134. <https://doi.org/10.23887/jipp.v5i1.32817>
- Kusumaningrum, Ariesta Zhaida, Rofian, Wijayanti, A. (2020). Keefektifan Model Project Based Learning Berbantu Media Montase Terhadap Hasil Belajar Tematik. *Jurnal Handayam*, 11(2), 11–21.
- Meilidar, M. (2022). Pengaruh Integrasi Model Pembelajaran Project Based Learning Dan Model Pembelajaran Picture And Picture Berbantuan Media Audio-Visual Terhadap Materi Tematik Di Kelas 5 MIN 10 Banda Aceh. *Jurnal Serambi Akademika*, X(11), 1082–1099. <https://www.ojs.serambimekkah.ac.id/serambi-akademika/article/view/5504>
- Murni, A. W., & Yasin, F. N. (2021). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Proyek pada Materi Siklus Air Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 6196–6210.
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1696>
- Muznah, Jamaludin, & Jennah, A. (2020). *Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Aktivitas Dan Hasil Belajar Ips Siswa Sdn 8 Tanantovea*. 8(3), 270–279.
<http://digilib.unimed.ac.id/id/eprint/29202>
- Nawang Sari, A., Susanti, M. M. I., & Rustamti, M. I. (2022). Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar IPS Kelas IV SD Negeri Brengosan 2 menggunakan Project Based Learning. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(4), 1232–1239.
- Pebri Wulan Dari, Hermansyah, S. F. S. (2021). Efektivitas Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Hasil Belajar IPS Kelas IV. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 2(1), 79–87.
- Pradipta, K. N. Y., Astawan, I. G., & Rati, N. W. (2022). Media Pembelajaran Audio Visual Berbasis Project Based Learning Pada Materi Hubungan Antar Makhluk Hidup dalam Ekosistem Kelas V SD. *Jurnal Edutech Undiksha*, 10(2), 375–384. <https://doi.org/10.23887/jeu.v10i2.47545>
- Prasetyo, F. (2019). Pentingnya Model Project Based Learning Terhadap Pemahaman Konsep di IPS. *In Prosiding Seminar Nasional Pendidikan*, 1, 818–822.
<http://prosiding.unma.ac.id/index.php/semnasfkip/article/download/117/114>
- Prastyaningtyas, E. W., & Wulansari, W. (2021). Implementation of PjBL-Based in Entrepreneurship Subject (Project Based Learning) during the Pandemic Period. *International Journal of Research and Review*, 8(9), 474–480. <https://doi.org/10.52403/ijrr.20210960>
- Pratiwi, I. A., Ardianti, S. D., & Kanzunudin, M. (2018). Peningkatan Kemampuan Kerjasama Melalui Model

- 1723 *Keefektifan Model Project Based Learning untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa pada Pelajaran IPS Sekolah Dasar – Hermin Nurhayati, Langlang Handayani, Nuni Widiarti*
DOI: <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i3.5384>
- Project Based Learning (PjBL) Berbantuan Metode Edutainment Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. *Refleksi Edukatika : Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 8(2). <https://doi.org/10.24176/re.v8i2.2357>
- Purwanti, S., & Sholihah, M. (2021). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Elektronik dengan Pendekatan Stem Berbasis Project Based Learning Materi Energi dan Pemanfaatannya. *Jurnal Taman Cendikia*, 05(02), 670–685.
- Putri, A. A. A. V. W. (2020). Project based learning berbantuan media audio visual meningkatkan partisipasi belajar anak. *Journal for Lesson and Learning Studies*, 3(3), 388–396.
<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JLLS/article/view/29412%0Ahttps://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JLLS/article/view/29412/18369>
- Putri, N. L. P. D., & Astawan, I. G. (2022). E-LKPD Interaktif Dengan Model Project Based Learning Materi Bangun Ruang Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran*, 5(2), 303–311.
<https://doi.org/10.23887/jp2.v5i2.47231>
- Rahayu, L. S., Sony, I., & Anggoro, S. (2019). Materi Volume Bangun Ruang Tak Beraturan Menggunakan Model Project Based Learning. *Prosiding Seminar Nasional Pagelaran Pendidikan Dasar Nasional (Ppdn) 2019*, 243–256.
- Sari, Lifda, Farida F, Hadiyanto, D. A. (2022). *Jurnal Cakrawala Pendas Validitas LKPD Berbasis Model Project Based Learning Pembelajaran Tematik Di Kelas V Sekolah Dasar Universitas Negeri Padang Abstrak Pendahuluan Persaingan pada era 4 . 0 sekarang semakin ketat di berbagai aspek salah satunya yaitu*. 8(4), 1358–1370.
- Sari, L., Taufina, T., & Fachruddin, F. (2020). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dengan Menggunakan Model PJBL di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 813–820.
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.434>
- Sucipto, H. (2017). Penerapan Model Project Based Learning untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar IPS. *JURNAL PENDIDIKAN: Riset & Konseptual*, 1(1), 77–86.
- Sudrajat, A., & Budiarti, I. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Ips Melalui Model Project Based Learning Kelas Iv Sdit Al Kawaakib Jakarta Barat. *WASIS : Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 1(2), 105–109.
<https://doi.org/10.24176/wasis.v1i2.5441>
- Tasci, B. G. (2015). Project Based Learning from Elementary School to College, Tool: Architecture. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 186, 770–775. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.04.130>
- Wahyuni, E., & Fitriana, F. (2021). Implementasi Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 7 Kota Tangerang. *Jurnal Kajian Islam Dan Pendidikan Tadarus Tarbawy*, 3(1), 320–327.
<https://doi.org/10.31000/jkip.v3i1.4262>
- Winangun, I. M. A. (2021). Project Based Learning: Strategi Pelaksanaan Praktikum IPA SD Dimasa Pandemi Covid-19. *Edukasi : Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(1), 11–20.
<http://jurnal.stahnmpukuturan.ac.id/index.php/edukasi>
- Wrigley, T. (2015). *Projects, Stories and Challenges: More Open Architectures for School Learning*. January 2007, 166–181.
- Wulandari, Mustaji, & Setyowati, N. (2022). Pengembangan Lembar Kegiatan Peserta Didik Berbasis Project Based Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Dan Keterampilan Sosial Bagi Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3, 733–742.
<http://www.jurnaledukasia.org/index.php/edukasia/article/view/188>
- Yulianto, A., Fatchan, A., & Astina, I. K. (2017). Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning Berbasis Lesson Study Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian Dan Pengembangan*, 2(3), 448–453.